

## **PENTINGNYA SEMANGAT BERWIRAUSAHA DI TENGAH PANDEMI COVID-19 MELALUI ASAS KEWIRAUSAHAN**

**Ipah Ema Jumiati<sup>1)</sup>, Andre Gunawan<sup>1)</sup>, Amalia Hermayati<sup>1)</sup>, Indah Permata Sari<sup>1)</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

E-mail : ipah.ema@untirta.ac.id

### **Abstrak**

Sejak munculnya penyebaran covid-19 di kota Wuhan China akhir tahun lalu, menyebabkan coronavirus telah menyebar ke-200 negara yang ada didunia. Tidak dipungkiri bahwa indonesia pun turut menerima dampak dari persebaran covid-19, telah terkonfirmasi data yang telah dikelurakan oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 bahwa jumlah kasus Covid-19 di Indonesia terus mengalami peningkatan. Tercatat pada Minggu 16 Agustus 2020 jumlah kasus positif di Indonesia mencapai 139.549 jiwa, yang telah tersebar di 250 kabupaten/kota yang ada di 34 provinsi di Indonesia. Dengan sebaran luas yang menginfeksi hampir seluruh wilayah di dunia, virus ini menyebabkan semua Negara memproyeksikan terjadinya penurunan pertumbuhan ekonomi. Indonesia memproyeksi pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan sebesar 2,3% dari prediksi awal sebesar 5,04% . Hal tersebut pun turut dirasakan oleh masyarakat dimana sebagian besar pekerjaan masyarakat Tajur merupakan buruh, yang akan berdampak pada perekonomian masyarakat Tajur karena menurunnya penghasilan yang cukup signifikan akibat pandemi covid-19. Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk tetap menjaga kestabilan perekonomian masyarakat yaitu dengan cara berwirausaha. Maka dilakukan wawancara kepada narasumber yaitu 2 pengusaha muda yang tetap menjalankan usahanya di tengah pandemi seperti. Video podcast “Semangat Berwirausaha Ditengah Pandemi Covid-19” yang disebarluaskan kepada masyarakat Tajur menghasilkan presentase kuisioner yaitu sebesar 67,0% masyarakat tajur termotivasi untuk berwirausaha setelah menonton video podcast tersebut, 26,9% cukup tertarik melakukan kegiatan berwirausaha di tengah pandemi covid-19, dan 6,00% respon terkait kurangnya minat masyarakat tajur dalam berwirausaha. Hal ini menunjukkan adanya respon yang cukup baik dari masyarakat Tajur terkait video podcast. Sehingga penyebarluasan video mengenai strategi berwirausahaan dengan asas-asas kewirausahaan yang disampaikan video podcast tersebut cukup efektif untuk menumbuhkan sikap semangat mereka dalam berwirausaha di tengah pandemic covid-19.

Kata kunci : pandemi covid-19, wirausaha, asas kewirausahaan.

### **1. PENDAHULUAN**

Sejak munculnya penyebaran covid-19 di kota Wuhan China akhir tahun lalu, menyebabkan coronavirus telah menyebar ke-200 negara yang ada didunia dan telah

menginfeksi lebih dari 17 juta jiwa serta membunuh lebih dari 200 rb jiwa secara global. Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization) telah

menetapkan status gawat darurat global untuk wabah covid-19. Tidak dipungkiri bahwa Indonesia pun turut menerima dampak dari persebaran covid-19, telah terkonfirmasi data yang telah dikelurakan oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 bahwa jumlah kasus Covid-19 di Indonesia terus mengalami peningkatan. Tercatat pada Minggu 16 Agustus 2020 jumlah kasus positif di Indonesia mencapai

139.549 jiwa dengan jumlah kematian

6.150 jiwa dan angka kesembuhan mencapai 93.103 jiwa yang telah tersebar di 250 kabupaten/kota yang ada di 34 provinsi di Indonesia. Kini pemerintah pun terus berupaya untuk menekan laju pertumbuhan penyebaran covid-19 di Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa dunia menjadi waspada akan wabah virus ini. Tidak hanya waspada terhadap penyebaran penyakitnya saja akan tetapi juga waspada terhadap dampak yang mungkin terjadi terhadap perekonomian dunia. Menurut Direktur Pelaksana IMF, Kristalina Georgieva, dengan adanya wabah virus corona, diperkirakan dalam jangka pendek akan terjadi perlambatan ekonomi global. Menurut Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi China. Jika ekonomi China mengalami

perlambatan sebesar 1-2%, maka akan berdampak pada menurunnya Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca perdagangan Indonesia pada Januari 2020 mengalami defisit sebesar US\$870 juta. Defisit tersebut disebabkan posisi neraca ekspor sebesar US\$13,41 miliar, lebih rendah dari neraca impor yang mencapai US\$14,28miliar. Tentunya hal ini melambatnya laju perekonomian, kondisi pasar yang lesu, produktivitas dan omzet yang menurun sebagai akibat dari melemahnya perekonomian masyarakat.

Dampak dari merebaknya pandemi Covid-19 saat ini amat terasa di banyak negara begitupun di Indonesia, hampir di seluruh provinsi mengalami perubahan yang cukup signifikan disebabkan wabah ini. Salah satu aspek yang terdampak ialah kegiatan perekonomian. Menteri Keuangan RI, Sri Mulyani Indrawati pun menyebutkan bahwa terdapat empat sektor yang paling tertekan akibat wabah virus corona atau Covid-19 yaitu rumah tangga, UMKM, Koperasi dan Sektor Keuangan. Dampak yang begitu besar di rasakan oleh masyarakat menengah ke bawah, karena perekonomian menurun dan juga banyak pengurangan hak kerja (PHK) bagi para pegawai perusahaan/pabrik. Banyak pedagang kaki lima yang tidak bisa berjualan dengan normal karena adanya pandemi Covid-19 ini dan masyarakat

kehilangan pekerjaan yang membuat perekonomian masyarakat terganggu.

Hal ini pun turut dirasakan oleh masyarakat RT.03/05 Kelurahan Tajur Kecamatan Ciledug Kota Tangerang. Banyak masyarakat RT.03/05 yang terkena dampak dari pandemi Covid-19 ini. Tercatat terdapat 550 jiwa masyarakat di rt 03 yang dimana 60% memiliki dampak multi sektor. Mulai dari Kesehatan, Pendidikan, Sosial, terutama Ekonomi. Dari dampak ekonomi yang dialami masyarakat Rt.03/05 kian hari mulai dirasakan. Ini tersebut menyangkut kesejahteraan sosial masyarakat. Terlebih masyarakat menengah ke bawah, banyak masyarakat RT.03/05 Kelurahan Tajur

## 2. LANDASAN TEORI

Model yang diusung wirausaha sosial

salah satunya adalah tercapainya keseimbangan antara keuntungan dan dampak positif yang diberikan terhadap lingkungan sosial sehingga terwujudnya masyarakat mandiri dan sejahtera. Penciptaan nilai yang diberikan oleh wirausaha sosial mampu menjadikannya sebagai innovator atau agen perubahan dalam perekonomian. Okpara dan Halkias (2011) mengemukakan bahwa kewirausahaan sosial adalah proses menciptakan nilai sosial dengan menggabungkan sumber daya yang berfokus untuk mengejar dan mencari

mengalami Pengurangan Hak Kerja (PHK) dan dirumahkan sehingga menyebabkan pendapatan mereka menurun setiap harinya. Untuk itu pentingnya semangat berwirausaha di tengah pandemi Covid-19 sangat diperlukan guna meminimalisasi dampak ekonomi yang dirasakan. Berwirausaha berkaitan dengan kemampuan masyarakat untuk dapat menggunakan sumber daya yang tersedia seperti teknologi, makanan, guna dapat memenuhi kebutuhan dasar dan fungsi sosialnya. Dengan menggunakan asas-asas kewirausahaan yang diharapkan masyarakat mampu memanfaatkan peluang yang ada ditengah pandemi covid-19 ini.

kesempatan berikut beberapa asas-asas kewirausahaan:

Asas-asas kewirausahaan, yaitu sebagai berikut :

- Kemampuan untuk berkarya dalam kebersamaan berlandaskan etika bisnis yang sehat
- Kemauan bekerja secara tekun, teliti, dan produktif
- Kemampuan memecahkan masalah dan mengambil keputusan secara sistematis termasuk keberanian mengambil resiko bisnis
- Kemampuan berkarya dengan semangat kemandirian
- Kemampuan untuk berpikir dan bertindak kreatif dan inovat

Peter Drucker (2006) dalam bukunya *Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles* mendefinisikan kewirausahaan dengan memfokuskan pada peluang dimana Drucker melihat wirausaha sebagai pelaku ekonomi yang memanfaatkan, dan menciptakan peluang dalam perubahan yang terjadi di masyarakat seperti teknologi, preferensi konsumen dan norma-norma sosial. Berikut beberapa tujuan yang ingin diciptakan melalui wirausaha sosial (Jain, 2011): 1. Penciptaan nilai sosial dan ekonomi 2. Pekerjaan 3. Inovasi / barang baru dan jasa 4. Modal sosial 5. Promosi ekuitas.

### **Tahapan Pengabdian**

. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan perencanaan, dilanjutkan dengan pelaksanaan, dan sosialisasi. Berikut deskripsi untuk masing-masing langkah:

#### **a. Tahapan Perencanaan**

Tahapan ini perencanaan dimulai dengan studi kasus mengenai covid-19 yang ada di Indonesia yang telah berdampak pada perekonomian masyarakat. Contohnya yaitu pada masyarakat Kelurahan Tajur, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, Banten. Dilanjutkan dengan analisis data mengenai dampak perekonomian yang dirasakan oleh masyarakat Tajur. Hasil analisis data didapatkan bahwa rata-rata

pendapatan Masyarakat Tajur di tengah pandemi ini telah mengalami penurunan cukup signifikan yang telah mengganggu stabilan perekonomian mereka. Hal ini dapat dilihat dari data pekerjaan masyarakat Kelurahan Tajur, dimana 60% nya merupakan seorang buruh.

Berdasarkan observasi lapangan tersebut, maka ditentukanlah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu pelaksanaan sosialisasi mengenai pentingnya berwirausaha di tengah pandemi untuk meminimalisir dampak dari covid-19 melalui penyebaran video podcast yang bertema “Semangat Berwirausaha di Tengah Pandemi Covid-19”

#### **b. Tahapan Pelaksanaan**

Pada tahapan ini dilakukan dengan metode wawancara dan pembuatan video podcast dengan 2 narasumber yang berprofesi sebagai wirausahawan yang merupakan pengusaha kedai kopi di Kota Tangerang. Yang kemudian membagikan pengalaman dan strategi mereka dalam mengembangkan usaha kedai kopi serta memberikan semangat berwirausaha di tengah pandemi covid-19. Video podcast tersebut nantinya akan disebarluaskan kepada masyarakat Kelurahan Tajur melalui social media.

#### **c. Tahapan Evaluasi**

Tahapan akhir pengabdian ini yaitu dengan dilakukannya evaluasi pelaksanaan kegiatan, dan juga pengisian kuesioner hasil

respon masyarakat kelurahan tajur terhadap penyebaran video *podcast* yang bertema “Semangat Berwirausaha Di Tengah Pandemi Covid-19 Melalui Asas Kewirausahaan” kepada masyarakat Tajur yang disebarakan melalui media sosial. Hasil dari pengisian kuesioner akan dianalisis untuk mengetahui pengaruh podcast terkait pentingnya berwirausaha di tengah pandemi covid-19 terhadap minta usaha masyarakat di Kelurahan Tajur.

### 3. HASIL DAN DISKUSI

Virus Covid-19 yang mewabah pada tahun 2020 ini selain mengancam kesehatan manusia, Covid-19 juga dapat mengancam kesehatan ekonomi secara global. Dengan sebaran luas yang menginfeksi hampir seluruh wilayah di dunia, virus ini menyebabkan semua Negara memproyeksikan terjadinya penurunan pertumbuhan ekonomi. Sebagai negara yang memiliki jumlah kasus Covid-19 yang cukup signifikan, Indonesia memproyeksi pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan sebesar 2,3 persen dari prediksi awal sebesar 5,04 persen (Lipi.go.id, 2020).

Hal tersebut menunjukkan, bahwa salah satu persoalan yang dikhawatirkan oleh bangsa akibat dihadapkan dengan wabah Covid-19 adalah soal ketahanan ekonomi rakyat yang menyebabkan krisis ekonomi serius akibat Covid-19. Jika wabah ini berlangsung lama, maka ketersediaan

sumberdaya ekonomi negara ini akan menurun. Tanpa menjalankan strategi dan langkah yang lebih terarah dalam tanggap darurat ekonomi yang nyata atau berlandaskan peta permasalahan ekonomi yang sebenarnya, maka akan memicu ancaman kesulitan ekonomi nasional, khususnya rakyat kecil.

Salah satu contoh yang terkena dampak perekonomian adalah masyarakat rt 03 Kelurahan Tajur, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, berdasarkan hasil wawancara oleh Kepala RT.03/05 Kampung Ciputat Kelurahan Tajur, di dapatkan bahwa banyak dari masyarakat tajur yang mengalami permasalahan ekonomi hal ini disebabkan karena sebagian besar pekerjaan masyarakat Tajur merupakan buruh, hal tersebut tentu sangat berdampak pada perekonomian masyarakat Tajur karena tidak adanya penghasilan akibat dampak dari pandemi covid-19. Berikut Jumlah Penduduk RT 03 RW 05 per bulan Maret dan April 2020 dapat di lihat pada Tabel di bawah ini:

**Tabel. 1 Jumlah Penduduk RT 03**

Bulan	Jumlah Penduduk			Pindah	Datang
	Wanita	Pria	Jumlah		
<b>Maret</b>	161	162	323	-	-
<b>April</b>	160	160	321	1	1

(Sumber: Data Kependudukan RT 03.Tajur)

Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk tetap menjaga kestabilan perekonomian masyarakat yaitu dengan cara berwirausaha. Maka dilakukan wawancara kepada narasumber yaitu 2 pengusaha muda yang tetap menjalankan usahanya di tengah pandemi seperti ini, pengusaha muda tersebut bernama Prima Hardipurnawan dan Fernandito. Usaha yang dijalankan oleh mereka yaitu usaha kedai kopi. Kopi merupakan minuman hasil seduhan berasal dari biji kopi yang telah disangrai dan dihaluskan menjadi bubuk yang banyak digemari oleh hampir seluruh kalangan masyarakat. Usaha tersebut bermula dari pengalaman kedua wirausahawan tersebut sebagai barista yang memiliki rasa penasaran terhadap cita rasa kopi yang memang sangat disukai oleh banyak masyarakat. Rasa penasaran tersebut akhirnya tersalurkan menjadi sebuah inovasi untuk mendirikan usaha kopi. Hal tersebut menunjukkan bahwa untuk memulai sebuah bisnis haruslah memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Rasa ingin tahu yang tinggi dapat menciptakan kemampuan untuk berkarya yang merupakan salah satu asas dari asas kewirausahaan.

Meskipun hampir semua sektor bisnis terkena dampak oleh Pandemi Covid-19, namun usaha kedai kopi tersebut tetaplah berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara tersebut narasumber menyatakan bahwa sebuah usaha harus memiliki strategi yang

tepat untuk menghadapi suatu masalah contohnya masalah dari dampak covid-19 ini. Beberapa strategi yang dilakukan oleh Prima Hardipurnawan dan Fernandito dalam mengatasi masalah usahanya di tengah pandemi seperti ini yaitu tetap mentaati protokol kesehatan dari pemerintah seperti menggunakan masker, menjaga jarak satu sama lain, dan menjaga kebersihan tangan. Strategi selanjutnya yaitu harus pandai dalam memanfaatkan peluang dan mencari solusi untuk meningkatkan suatu usaha atau bisnis salah satu yang dilakukan yaitu dengan melakukan sistem pre-order, sistem pre-order merupakan sistem pembelian dengan memesan dan membayar terlebih dahulu dengan masa tenggang atau waktu tunggu datang, sehingga mengurangi terjadinya kerugian akibat barang yang tidak terjual habis. Dimana setelah melakukan sistem tersebut terdapat hasil yang nyata karena keuntungan dari usaha tersebut meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa wirausahawan harus terus mencari solusi yang tepat dalam menjalankan sebuah usaha sehingga menghasilkan kemampuan memecahkan masalah dan mengambil keputusan serta keberanian mengambil risikobisnis. Berikut link video podcast

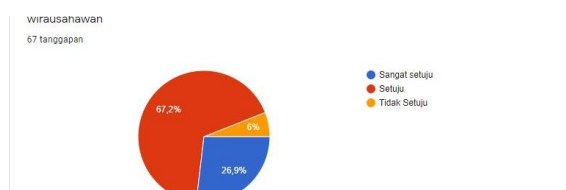
[https://www.youtube.com/watch?v=Wu5BCG\\_o\\_b1fE](https://www.youtube.com/watch?v=Wu5BCG_o_b1fE)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa hasilnya wirausaha yang telah dilakukan mencerminkan asas- asas kewirausahaan. Menurut Okpara dan Halkias (2011), kewirausahaan memiliki asas dan sasaran yang akan dicapai. Asas kewirausahaan adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan untuk berkarya dalam kebersamaan berlandaskan bisnis yang sehat.
2. Kemampuan bekerja secara tekun, teliti, dan produktif.
3. Kemampuan memecahkan masalah dan mengambil keputusan serta keberanian mengambil risiko bisnis.

Hasil wawancara yang dikemas dalam bentuk video podcast kemudian disebarluaskan kepada warga Taju, sehingga warga Taju dapat mengetahui strategi berwirausaha yang baik di tengah pandemi covid-19. Melalui kuisisioner yang diberikan pada 100 orang warga Taju sebagai sampel, maka diperoleh data sebagai berikut:

**Gambar 1. Hasil Kuesioner Podcast Wirausaha**



Berdasarkan diagram diatas menunjukkan hasil presentase terkait respon

masyarakat taju terhadap video podcast “Semangat Berwirausaha Ditengah Pandemi Covid-19”. Diagram tersebut menunjukkan adanya minat dan semangat masyarakat taju dalam menumbuhkan sikap semangat berwirausaha guna meminimalisasi dampak dari pandemi covid-19. Hasil presentase tersebut menghasilkan 67,0% masyarakat taju termotivasi untuk berwirausaha setelah menonton video podcast tersebut, 26,9% cukup tertarik melakukan kegiatan berwirausaha di tengah pandemi covid-19, dan 6,00% respon terkait kurangnya minat masyarakat taju dalam berwirausaha.

Hal ini menunjukkan adanya respon yang cukup baik dari masyarakat taju terkait video podcast “Semangat Berwirausaha Di Tengah Pandemi Covid-19” dan menunjukkan adanya ketertarikan masyarakat taju serta minat untuk berwirausaha. Mereka menyampaikan bahwa strategi dan asas-asas kewirausahaan yang di sampaikan di video podcast tersebut dapat menumbuhkan sikap semangat mereka dalam berwirausaha di tengah pandemic seperti ini serta menambah wawasan dan informasi terkait dalam menjalankan strategi dan langkah yang lebih terarah dalam tanggap darurat terhadap permasalahan perekonomian yang mereka hadapi.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kuisioner menunjukkan respon masyarakat Tajur terhadap video podcast “Semangat Berwirausaha Ditengah Pandemi Covid-19” menunjukkan adanya minat dan semangat masyarakat tajur dalam menumbuhkan sikap semangat berwirausaha guna meminimalisasi dampak dari pandemi covid-19. Hasil presentase kuisioner menghasilkan 67,0% masyarakat tajur termotivasi untuk berwirausaha setelah menonton video podcast tersebut, 26,9% cukup tertarik melakukan kegiatan berwirausaha di tengah pandemi covid-19, dan 6,00% respon terkait kurangnya minat masyarakat tajur dalam berwirausaha. Hal ini menunjukkan adanya respon yang cukup baik dari masyarakat Tajur terkait video podcast. Sehingga penyebarluasan video mengenai strategi berwirausahaan dengan asas-asas kewirausahaan yang disampaikan video podcast tersebut cukup efektif untuk menumbuhkan sikap semangat mereka dalam berwirausaha di tengah pandemi covid-19.

#### SARAN

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan maka disarankan penyebarluasan video podcast mengenai semangat berwirausaha terus disebarluaskan tidak hanya kepada masyarakat Tajur saja, namun juga kepada seluruh masyarakat Indonesia agar masyarakat termotivasi untuk

berwirausaha dengan strategi yang telah diberikan sesuai asas-asas kewirausahaan sehingga perekonomian di Indonesia dapat kembali stabil.

#### PUSTAKA

- Abadi, A. P. (2020, March). *Kasus COVID19 di Indonesia Meluas, Hasil Kerja Santai Pemerintah*—Tirto.ID.  
<https://tirto.id/kasuscovid-19-di-indonesia-meluas-hasil-kerjasantai-pemerintah-eGUA>
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. (2020, April 10). *Infeksi COVID-19 Telah Menyebar di 34 Provinsi di Indonesia, Total Positif Jadi 139.549 Kasus*. Covid19.go.id.
- Katadata.co.id. (2020b, March 16). *Covid19, dari Wabah Jadi Pandemi*—Katadata.co.id.  
<https://katadata.co.id/infografik/2020/03/16/covid-19-dari-wabah-jadi-pandemi>. Data Pekerjaan Kelurahan Tajur.
- Lipi.go.id. 2020. Dampak Virus Corona pada Laju Ekonomi Indonesia 2020.  
<http://lipi.go.id/berita/single/Dampak-k-VirusCorona-pada-Laju-Ekonomi-Indonesia2020/21963>
- Saifan, S.A, 2012, *Sosial Entrepreneurship: Definition and Boundaries. Technology Innovation Management Review*
- Saragih, Rintan, 2013. *Berwirausaha Cerdas, Inspirasi bagi kaum muda*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta. Wawan D., Hendrat





